

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
HALAMAN PERNYATAAN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR.....	9
DAFTAR TABEL	11
ABSTRAK	14
BAB I.....	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Urgensi Penelitian	18
1.3 Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	19
1.4 Tujuan Penelitian	21
1.5 Manfaat Penelitian	21
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	21
1.6.1 Ruang lingkup wilayah	21
1.6.2 Ruang lingkup pembahasan	23
1.7 Metode Penelitian.....	23
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	23
1.7.2 Metode Analisis Data	23
1.7.3 Tahapan Penelitian.....	24
1.8 Keaslian Penulisan	25
BAB II	27
2.1 Teori Koridor	27
2.1.1 Pembentuk Koridor.....	28

2.1.2 Jenis Koridor	30
2.1.3 Koridor Komersial	31
2.1.4 Perancangan Koridor Komersial	32
2.1.5 Desain Guideline Koridor Komersial	36
2.2 Penataan Koridor Ideal	38
2.2.1 Standar Penataan Koridor	39
2.2.2 <i>Livable Street</i>	46
2.3 Teori <i>Streetscape</i>	49
2.3.1 Elemen <i>streetscape</i>	49
2.4 <i>Intersection</i>	52
2.5 Studi Preseden Penerapan <i>Livable Street</i>	55
2.6 Rangkuman Teori	57
2.7 Kerangka Penelitian.....	59
BAB III.....	60
3.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	60
3.1.1 Peran Koridor Simping Lima Monumen Nyi Ageng Serang	60
3.1.2 Deliniasi Wilayah Amatan	64
3.2 Identifikasi dan Analisis Aktivitas Pengguna.....	68
3.2.1 Segmen Koridor Utara	68
3.2.2 Segmen Koridor Timur.....	69
3.2.3 Segmen Koridor Selatan	69
3.2.4 Segmen Koridor Barat Daya	70
3.2.5 Segmen Koridor Barat	71
3.2.6 Segmen Persimpangan	72
3.3 Identifikasi dan Analisis Kondisi Fisik Eksisting Kawasan Penelitian.....	74
3.3.1 Ruang Jalan	74

3.3.2 Pelingkup Jalan	82
3.4 Hasil Identifikasi Fisik dan Aktivitas	104
BAB IV	107
4.1 Analisis Kesesuaian dengan Standar Penataan Koridor	107
4.1.1 Jalur pedestrian	108
4.1.2 Jalur Kendaraan	109
4.1.3 Vegetasi dan furniture	110
4.1.4 Kesimpulan Kesesuaian dengan Standar	111
4.2 Analisis Keragaman	112
4.2.1 Analisis Keragaman Fungsi (Bangunan dan Ruang Jalan)	113
4.2.2 Analisis Keragaman pengguna dan aktivitas	116
4.2.3 Kesimpulan Analisis Keragaman	117
4.3 Analisis kondisi Livabilitas eksisting	120
4.3.1 Analisis <i>Mobility</i>	121
4.3.2 Analisis <i>Accessibility</i>	122
4.3.3 Analisis <i>Safety</i> dan <i>Security</i>	125
4.3.4 Analisis <i>Comfort</i>	126
4.3.5 Analisis <i>Attractiveness</i>	127
4.3.6 Kesimpulan analisis livabilitas koridor	128
BAB V	131
5.1 Metode Perancangan	131
5.2 Kriteria Perancangan	132
5.3 Rumusan Strategi Perancangan	134
5.3.1 Strategi arahan perancangan koridor	134
5.3.2 Strategi penyelesaian masalah, gap, dan potensi	135
5.4 Konsep Perancangan	138

5.5 Penerapan Strategi Perancangan	140
5.6 Masterplan dan Visualisasi	155
BAB VI.....	157
DAFTAR PUSTAKA.....	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Kota Wates terhadap Kawasan di sekitarnya	15
Gambar 1. 2 Koridor Simpang Lima Monumen Nyi Ageng Serang	17
Gambar 1. 3 Batas amatan penelitian	22
Gambar 2. 1 <i>Figure ground</i>	28
Gambar 2. 2 Komponen <i>figure ground</i>	29
Gambar 2. 7 Elemen Fasad Bangunan Komersial (Moughtin, 1999)	33
Gambar 2. 8 Tipologi bangunan pojok	34
Gambar 2. 9 Upper Parliament Street, Nottingham. Long Row, Nottingham	34
Gambar 2. 10 Elemen dekoratif pada penutup tanah Nottingham	35
Gambar 2. 11 The Castle Budapest dan Sydney Opera House	35
Gambar 2. 12 Commercial signage	36
Gambar 2. 13 Circulation	37
Gambar 2. 14 Landscaping	37
Gambar 2. 15 Lighting	38
Gambar 2. 3 <i>Street cross section</i> berdasarkan klasifikasi fungsi	40
Gambar 2. 4 Perbandingan dari tinggi dan jarak ruang bangunan	44
Gambar 2. 5 Ukuran pada kualitas visual ruang luar	45
Gambar 2. 6 Skala perkotaan	45
Gambar 2. 16 Elemen perancangan persimpangan	54
Gambar 2. 17 Pune vibrant street	56
Gambar 2. 18 Pune USDG Street recommendation templates	56
Gambar 3. 1 Peta wilayah Kecamatan Wates terhadap Kabupaten Kulon Progo	61
Gambar 3. 2 Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kecamatan Wates	62
Gambar 3. 3 Peta kawasan sekitar Koridor Simpang Lima Monumen	63

Gambar 3. 4 Pembagian segmen kawasan amatan	64
Gambar 3. 5 Segmen utara.....	64
Gambar 3. 6 Segmen Timur.....	65
Gambar 3. 7 Segmen selatan.....	65
Gambar 3. 8 Segmen barat daya	66
Gambar 3. 9 Segmen barat.....	66
Gambar 3. 10 Segmen persimpangan	67
Gambar 3. 11 Aktivitas segmen koridor utara	68
Gambar 3. 12 Aktivitas segmen koridor timur	69
Gambar 3. 13 Aktivitas segmen koridor barat	71
Gambar 3. 14 Aktivitas segmen persimpangan	72
Gambar 3. 15 potongan ruang jalan segmen utara.....	74
Gambar 3. 16 potongan ruang jalan segmen timur	76
Gambar 3. 17 potongan ruang jalan segmen selatan	77
Gambar 3. 18 potongan ruang jalan segmen barat daya	78
Gambar 3. 19 potongan ruang jalan segmen barat.....	80
Gambar 3. 20 potongan ruang jalan segmen persimpangan	81
Gambar 3. 21 Peta fungsi bangunan	83
Gambar 3. 22 Bangunan komersial pada kawasan amatan.....	83
Gambar 3. 23 Bangunan komersial, fasilitas ibadah, dan fasilitas kesehatan.	83
Gambar 3. 24 Peta ketinggian bangunan (jumlah lantai).....	87
Gambar 3. 25 Ketinggian bangunan	88
Gambar 3. 26 Peta <i>setback</i> bangunan pelingkup	93
Gambar 3. 27 Peta warna fasad bangunan	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tahapan Penelitian.....	24
Tabel 2. 1 Dimensi trotoar berdasarkan lokasi dan arus pejalan kaki maksimum.....	42
Tabel 2. 2 Rangkuman Teori	57
Tabel 2. 3 Kerangka penelitian	59
Tabel 3. 1 Aspek yang diamati	60
Tabel 3. 2 Keterangan Segmen Amatan	67
Tabel 3. 3 Aktivitas segmen koridor utara.....	68
Tabel 3. 4 Aktivitas segmen koridor timur	69
Tabel 3. 5 Aktivitas segmen koridor selatan.....	70
Tabel 3. 6 Aktivitas segmen koridor barat daya	71
Tabel 3. 7 Aktivitas segmen koridor barat.....	72
Tabel 3. 8 Aktivitas segmen persimpangan	73
Tabel 3. 9 Aktivitas pada Kawasan amatan	73
Tabel 3. 10 Kondisi fisik segmen koridor utara.....	75
Tabel 3. 11 Kondisi fisik segmen koridor timur	76
Tabel 3. 12 Kondisi fisik segmen koridor selatan	78
Tabel 3. 13 Kondisi fisik segmen koridor barat daya	79
Tabel 3. 14 Kondisi fisik segmen koridor barat.....	80
Tabel 3. 15 Kondisi fisik segmen persimpangan	82
Tabel 3. 16 fungsi bangunan segmen utara.....	84
Tabel 3. 17 fungsi bangunan segmen timur	84
Tabel 3. 18 fungsi bangunan segmen selatan	85
Tabel 3. 19 fungsi bangunan segmen barat daya	85
Tabel 3. 20 fungsi bangunan segmen barat.....	85
Tabel 3. 21 fungsi bangunan segmen persimpangan	86
Tabel 3. 22 Dominasi fungsi bangunan pada masing-masing segmen	86

Tabel 3. 23 Ketinggian bangunan segmen utara	88
Tabel 3. 24 Ketinggian bangunan segmen timur	89
Tabel 3. 25 Ketinggian bangunan segmen selatan	89
Tabel 3. 26 Ketinggian bangunan segmen barat daya	90
Tabel 3. 27 Ketinggian bangunan segmen barat	91
Tabel 3. 28 Ketinggian bangunan segmen persimpangan	91
Tabel 3. 29 Data ketinggian bangunan pelingkup	92
Tabel 3. 30 <i>Setback</i> bangunan pelingkup koridor utara	93
Tabel 3. 31 <i>Setback</i> bangunan pelingkup koridor timur	93
Tabel 3. 32 <i>Setback</i> bangunan pelingkup koridor selatan	94
Tabel 3. 33 <i>Setback</i> bangunan pelingkup koridor Barat daya	94
Tabel 3. 34 <i>Setback</i> bangunan pelingkup koridor barat	95
Tabel 3. 35 <i>Setback</i> bangunan pelingkup segmen persimpangan	95
Tabel 3. 36 Data <i>setback</i> bangunan pelingkup	95
Tabel 3. 37 Warna fasad bangunan segmen utara	96
Tabel 3. 38 Warna fasad bangunan segmen timur	97
Tabel 3. 39 Warna fasad bangunan segmen selatan	97
Tabel 3. 40 Warna fasad bangunan segmen Barat daya	98
Tabel 3. 41 Warna fasad bangunan segmen barat	98
Tabel 3. 42 Warna fasad bangunan segmen persimpangan	99
Tabel 3. 43 Komponen fasad bangunan segmen utara	100
Tabel 3. 44 Komponen fasad bangunan segmen timur	101
Tabel 3. 45 Komponen fasad bangunan segmen barat daya	102
Tabel 3. 46 Komponen fasad bangunan segmen barat	103
Tabel 3. 47 Komponen fasad bangunan segmen persimpangan	103
Tabel 3. 48 Hasil temuan	104

Tabel 3. 49 Tabel hasil temuan	106
Tabel 4. 1 Aspek yang dianalisis	107
Tabel 4. 2 Kesimpulan analisis kesesuaian standar	111
Tabel 4. 3 Tabel kelengkapan <i>street furniture</i>	112
Tabel 4. 4 Variabel dan aspek <i>livable street</i>	120
Tabel 5. 1 Kriteria Desain.....	132
Tabel 5. 2 Strategi arah pengembangan.....	134
Tabel 5. 3 Rumusan Strategi.....	136
Tabel 5. 4 Kerangka konsep perancangan	139